



**LAYANAN KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI
KECEMBURUAN SOSIAL PADA REMAJA
DI DESA GOLANTEPUS KUDUS**

**Oleh
DIAN NOVITASANI
NIM 2012 31 041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2017**



**LAYANAN KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI
KECEMBURUAN SOSIAL PADA REMAJA
DI DESA GOLANTEPUS KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
DIAN NOVITASANI
NIM 2012 31 041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2017**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Untuk Jadi Maju Memang Banyak Hambatan. Kecewa Semenit Dua Menit Boleh, Tetapi Setelah Itu Harus Bangkit Lagi.”

PERSEMBAHAN:

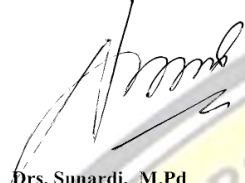
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibuku tercinta serta saudara saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
2. Semua teman seperjuanganku Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus khususnya angkatan tahun 2012 yang telah banyak membantu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Dian Novitasani (201231041) dengan judul “Layanan Konseling Realitas Melalui Prosedur *WDEP* Untuk Mengatasi Kecemburuan Sosial Pada Remaja di Desa Golantepus Kudus”, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Kudus, Maret 2017



Drs. Sunardi, M.Pd.
NIP. 195211051983031094



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001027

Mengetahui
Ka.Progdi Bimbingan dan Konseling




Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi oleh Dian Novitasani (201231041) ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Maret 2017

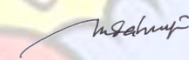
Tim Penguji


Drs. Sunardi, M.Pd.
NIDN. 0005115201


Ketua


Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIDN. 0629086302

Anggota


Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN. 0610118701

Anggota


Edris Zamroni, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0616069001

Anggota

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan


Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIDN. 0019126201



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis syukuri atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Layanan Konseling Realitas Untuk Mengatasi Kecemburuan Sosial Pada Remaja di Desa Golantepus Kudus”

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan kepada:

1. Drs. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Dra.Sumarwiyah,M.Pd.,Kons.Kaprodi Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah menyetujui judul skripsi.
3. Drs. Sunardi, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya, memberikan arahan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat waktu.
4. Dr. Sucipto, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya, memberikan arahan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat waktu.
5. Bapak Suhardi. Selaku Ketua RT di desa Golantepus Kudus yang telah memberikan ijin dan tempat untuk mengadakan penelitian.

6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita semua.

Kudus, Maret 2017

Penulis,

Dian Novitasani

ABSTRACT

Novitasani, Dian. 2017. Counseling Services Social Reality To Overcome Jealousy In Adolescents In the village of Holy Golantepus. Thesis Guidance and Counselling Faculty of Teaching and Education University of Muria Kudus. Supervisor: (1) Drs. Sunardi, M.Pd. (2) Drs. Sucipto, M.Pd.,Kons.

Keywords: Counseling Social Reality To Overcome Jealousy In Teens.

This study aimed (1) to describe the factors that cause social jealousy teenagers in the village of Holy Golantepus using Reality Counseling Through WDEP procedure. (2) To provide assistance in overcoming social envy teenagers in the village of Holy Golantepus using Reality Counseling Through WDEP procedure. Jealousy is a condition in which class social class because of differences such as differences in social life in terms of legal, ideological, political, economic, social, etc. which can be divisive national unity. To overcome the problems of social envy, researchers used counseling WDEP reality using the procedure. Counseling is more focused on the reality of today's problems that occur as well as the focus of counseling consists of want (desire), do / doing (do), evaluating (evaluation) and planning (planning). This procedure is used in helping to assess or desire, and realized with a plan a plan that would do in the future.

This kind of research used by researchers is a case study using qualitative research methods. Subject of the study ie, two village teenagers who have problems Golantepus social jealousy. Namely SC and Mu. Examples of data collection methods used by researchers include: observation, interviews, home visits method ,. Data analysis is a type of qualitative descriptions. Based on the results of research conducted on the client 1 (SC) having jealousy in teens are caused by nature jealous of the success of others, envious of the more darinnya, vilify others, can not be grateful. After the act through counseling reality using the procedure WDEP, the client can indicate a change that is more amenable to the advantages and disadvantages that exist in dirinnya without the need jealousy at the success of others, had not vilify others more darinnya, and even more thankful , Clients II (MU) has a social envy ie the difference between dirinnya with others because parents who had died, he was jealous of the affection that is given over to his parents, and comparing the physical condition of the friends of the PT. After the act of counseling WDEP reality using the procedure, the client can indicate a change that is more able to accept the fact, not to compare his life with others, more grateful, and not vilify her again.

Based on the results of the discussion above, researchers submit suggestions as follows: 1. Chairman of RT in order to get closer to its citizens, more diffuse with the citizens so that the RT matter what is being experienced by their citizens. 2. Parents can give guidance and affection enough for her son. 3. Brother MU: as a sister can give guidance and affection enough for his sister, as well as instilling a sense that would like to have something that had to save money and give the sense that finding the money was susah.4. Teens: more able to appreciate a difference and be a person who thinks positive impact on others. 5. Researcher Next: should follow up this study with a foothold on the results

obtained in this study so that future a reality through the application of counseling WDEP procedures able to cope with social jealousy in adolescents.



ABSTRAK

Novitasani, Dian. 2017. *Layanan Konseling Realitas Untuk Mengatasi Kecemburuan Sosial Pada Remaja Di Desa Golantepus Kudus.* Skripsi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (1) Drs. Sunardi, M.Pd.(2) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons

Kata kunci: Konseling Realitas Untuk Mengatasi Kecemburuan Sosial Pada Remaja

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kecemburuan sosial pada remaja di Desa Golantepus Kudus dengan menggunakan Konseling Realitas Melalui Prosedur *WDEP*. (2) Untuk memberikan bantuan dalam mengatasi kecemburuan sosial pada remaja di Desa Golantepus Kudus dengan menggunakan Konseling Realitas Melalui Prosedur *WDEP*.

Kecemburuan sosial merupakan suatu kondisi dimana munculnya kelas kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat seperti dari segi hukum, ideologi, politik, ekonomi, sosial, dsb yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk mengatasi permasalahan tentang kecemburuan sosial, peneliti menggunakan konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*. Konseling realitas lebih menitikberatkan pada permasalahan saat ini yang terjadi serta yang menjadi fokus dalam konseling terdiri dari *want* (keinginan), *do/doing* (lakukan), *evaluating* (evaluasi) dan *planning* (perencanaan). Prosedur ini digunakan dalam membantu untuk menilai atau keinginannya serta diwujudkan dengan rencana-rencana yang akan dilakukannya di masa yang akan datang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian yakni dua orang remaja desa Golantepus yang memiliki permasalahan kecemburuan sosial. Yaitu SC dan Mu. Contoh metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: metode observasi, metode wawancara, metode kunjungan rumah, analisis data yang digunakan merupakan jenis deskripsi kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap klien 1 (SC) yang memiliki kecemburuan sosial pada remaja disebabkan oleh sifatnya yang cemburu atas kesuksesan orang lain, iri kepada orang yang lebih darinya, menjelek-jelekkan orang lain, belum bisa bersyukur. Setelah dilakukan tindakan melalui konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*, klien dapat menunjukkan perubahan yaitu lebih bisa menerima akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya tanpa perlu cemburu dengan kesuksesan orang lain, sudah tidak menjelek-jelekkan orang lain yang lebih darinya, dan lebih bersyukur lagi. Klien II (MU) memiliki kecemburuan sosial yaitu perbedaan antara dirinya dengan orang lain dikarenakan orang tua yang sudah meninggal dunia, dia iri terhadap kasih sayang yang diberikan lebih orang tua kepada

temannya, dan membandingkan kondisi fisik terhadap temannya PT. Setelah dilakukan tindakan konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*, klien dapat menunjukkan perubahan yaitu lebih bisa menerima kenyataan, tidak membanding-bandingkan kehidupannya dengan orang lain, lebih bersyukur, dan tidak menjelek-jelekkkan temannya lagi.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Ketua RT agar lebih mendekatkan diri dengan warganya, lebih membaur dengan warganya sehingga ketua RT peduli apa yang sedang dialami warganya. 2. Orang tua dapat memberikan pengarahan dan kasih sayang cukup bagi anaknya. 3. Kakak MU : sebagai kakak dapat memberikan pengarahan dan kasih sayang cukup bagi adiknya, serta menanamkan rasa bahwa ingin mempunyai sesuatu itu harus menabung dan memberikan pengertian bahwa mencari uang itu susah. 4. Remaja : lebih bisa menghargai suatu perbedaan dan menjadi orang yang berfikir positif terhadap orang lain. 5. Peneliti Selanjutnya : sebaiknya menindak lanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga kedepannya penerapan konseling realitas melalui prosedur *WDEP* mampu mengatasi kecemburuan sosial pada remaja.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PPERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Konseling Realitas	10
2.1.2 Pengertian Konseling Realitas	10
2.1.3 Konsep Teori Realitas.....	13
2.1.4 Konsep Dasar Teori Realitas.....	12

2.1.5	Hakikat Manusia Dalam Konseling Realitas	15
2.1.6	Tujuan Pendekatan Konseling Realitas.....	18
2.1.7	Asumsi Perilaku Bermasalah Menurut Konseling Realitas.....	21
2.1.8	Ciri Konseling Realitas	22
2.1.9	Peran dan Fungsi Konselor Dalam Konseling Realitas.....	24
2.1.10	Tahap-tahap Konseling Realitas	25
2.1.11	Proses Konseling Realitas	29
2.1.2	Prosedur <i>WDEP</i>	
2.1.2.1	Penerapan Prosedur <i>WDEP</i> dalam Pendekatan Konseling Realitas.....	36
2.1.3	Kecemburuan Sosial	
2.1.3.1	Pengertian Kecemburuan Sosial	37
2.1.3.2	Ciri-ciri Kecemburuan Sosial.....	39
2.1.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemburuan Sosial.....	40
2.1.3.4	Mengatasi Kecemburuan Sosial.....	42
2.1.3.5	Manfaat Penerimaan Diri	46
2.4	Penelitian Yang Relevan	48
2.5	Kerangka Berfikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	51
3.2	Data dan Sumber Data	58
3.3	Pengumpulan Data	58
3.3.1	Observasi.....	59

3.3.2 Wawancara.....	65
3.3.3 Kunjungan Rumah.....	73
3.4 Analisis Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Kasus Klien 1	78
4.1.1 Deskripsi Data Klien 1	78
4.1.2 Deskripsi Masalah.....	79
4.1.3 Pemeriksaan	80
4.1.4 Diagnosis	87
4.1.5 Prognosis	88
4.1.6 Treatment.....	88
4.1.7 Simpulan Kasus Klien 1	95
4.2 Deskripsi Kasus Klien II	97
4.2.1 Deskripsi Data Klien II	97
4.2.2 Deskripsi Masalah.....	98
4.2.3 Pemeriksaan	99
4.2.4 Diagnosis.....	105
4.2.5 Prognosis	106
4.2.6 Treatment	107
4.2.7 Simpulan Kasus Klien II	114

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Konseling dengan klien (SC)	116
5.2 Hasil Konseling dengan klien (MU)	121

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	129
6.2 Saran	132

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Jadwal Rancangan Penelitian	57
3.2	Subjek Penelitian	59
3.3	Pedoman Observasi Peneliti terhadap Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling	63
3.4	Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli saat Proses Konseling.....	64
3.5	Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien	70
3.6	Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien	71
4.1	Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Tetangga Klien	72
4.2	Pedoman Kunjungan Rumah	75

DAFTAR GAMBAR

2.1	Skema Kerangka Pikir.....
-----	---------------------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil wawancara terhadap Orang Tua SC (sebelum konseling)	140
2. Hasil wawancara terhadap Teman dekat SC	142
3. Hasil wawancara terhadap Tetangga SC	144
4. Hasil wawancara terhadap Konseli MU	146
5. Hasil wawancara terhadap Kakak MU (sebelum konseling)	148
6. Hasil wawancara terhadap Teman dekat MU	151
7. Hasil wawancara terhadap Tetangga	153
8. Hasil wawancara terhadap Konseli MU	155
9. Hasil wawancara terhadap Teman dekat & Tetangga (SC dan MU)	157
10. Observasi terhadap klien SC (sebelum konseling)	159
11. Observasi terhadap klien SC (saat proses konseling 1)	160
12. Observasi terhadap klien SC (saat proses konseling II)	162
13. Observasi terhadap klien SC (saat proses konseling III)	164
14. Observasi terhadap klien SC (setelah konseling)	166
15. Observasi terhadap klien MU (sebelum konseling)	167
16. Observasi terhadap klien MU (saat proses konseling 1)	168
17. Observasi terhadap klien MU (saat proses konseling II)	170
18. Observasi terhadap klien MU (saat proses konseling III)	172
19. Observasi terhadap klien MU (setelah konseling)	174
20. Laporan Kunjungan Rumah Klien SC	175
21. Laporan Kunjungan Rumah Klien MU	177
22. Persiapan Konseling SC	179
23. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling 1 klien SC	184
24. Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan 1(SC)	186
25. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu 1 (SC)	194
26. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II klien (SC)	197
27. Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan II(SC)	199
28. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu II (SC)	205

29.	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III klien (SC).....	208
30.	Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan III(SC)	210
31.	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu III (SC)	215
32.	Persiapan Konseling MU	217
33.	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling 1 klien MU.....	222
34.	Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan 1(MU).....	224
35.	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu 1 (MU).....	223
36.	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II klien (MU)	235
37.	Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan II(MU)	237
38.	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu II (MU)	246
39.	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III klien (MU)	248
40.	Pelaksanaan Konseling Individu Pertemuan III(MU)	250
41.	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu III (MU).....	255
42.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	
43.	Surat Izin Penelitian Skripsi	
44.	Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
45.	Surat Keterangan Permohonan Ujian Skripsi	
46.	Pernyataan Orisinalitas Naskah Skripsi	
47.	Daftar Riwayat Hidup	
48.	Lampiran Bimbingan Konsultasi Skripsi	